

Analisis Manajemen terhadap Program Leadership dan Entrepreneurship dalam Pembentukan Karakter Siswa di SD Sekolah Alam Bandung

Analysis of Management Leadership and Entrepreneurship Programs in Establishing Student Characters in Natural School of Bandung

¹Fitria Nurul Fazriah, ²Nan Rahminawati, ³Asep Dudi S

^{1,2}*Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116*

email: ¹Fitrianurulfazriah@gmail.com, ²Nan_rahminawati@yahoo.com,

³Asepdudiftk.unisba@gmail.com

Abstract: Education is a major factor in shaping the human personality, because education not only builds humans from the cognitive side but also the other more fundamental side, one of which is character education. However, seeing the phenomenon that occurs at this time, many cases occur in education such as bullying, promiscuity and some of them. Therefore, character education really needs to be considered, how is management carried out in character education, as School Alam Bandung strives to create leadership programs and entrepreneurship in realizing character education in schools. The purpose of this study is to obtain documents and data on leadership and entrepreneurship programs which include planning, implementation and assessment. The method used is descriptive analytical method using a qualitative approach. The results of the study indicate that; 1) leadership program planning and entrepreneurship is to provide outbound teams as a special team in the leadership program, while in entrepreneurship programs are in the care of homeroom teachers. 2) the implementation of the leadership program is held once a week, where students in grades 1-6 are divided into 3 clusters, the implementation of entrepreneurship programs is held depending on class policies, these activities include independent and group activities. 3) the assessment carried out in the leadership and entrepreneurship program is to use observation and observation, where the assessment format includes being independent, developing, and not yet visible.

Keywords: Management, Character Formation, Leadership, Entrepreneurship

Abstrak: Pendidikan merupakan faktor utama dalam membentuk pribadi manusia, karena pendidikan tidak hanya membangun manusia dari sisi kognitifnya saja tetapi juga sisi lain yang lebih fundamental, salah satunya adalah pendidikan karakter. Namun, melihat fenomena yang terjadi pada saat ini, banyak kasus yang terjadi dalam pendidikan seperti bullying, pergaulan bebas dan sebagainya. Maka dari itu, pendidikan karakter sangat perlu diperhatikan, bagaimana manajemen yang dilakukan dalam pendidikan karakter, sebagaimana Sekolah Alam Bandung berupaya membuat program *leadership* dan *entrepreneurship* dalam mewujudkan pendidikan karakter disekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan dokumen dan data mengenai program *leadership* dan *entrepreneurship* yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) perencanaan program *leadership* dan *entrepreneurship* adalah dengan menyediakan tim outbound sebagai tim khusus dalam program *leadership*, sedangkan dalam program entrepreneurship berada di dalam penanganan wali kelas. 2) pelaksanaan program *leadership* diadakan setiap seminggu sekali, dimana siswa kelas 1-6 di bagi menjadi 3 cluster, pelaksanaan program *entrepreneurship* diadakan tergantung kebijakan kelas, kegiatan ini meliputi kegiatan mandiri dan kelompok. 3) penilaian yang dilakukan dalam program *leadership* dan *entrepreneurship* adalah dengan menggunakan observasi dan pengamatan, dimana format penilaiannya meliputi mandiri, berkembang, dan belum nampak.

Kata Kunci: Manajemen, Pembentukan Karakter, Leadership, Entrepreneurship

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan faktor utama dalam membentuk pribadi manusia, baik pendidikan yang didapat dari keluarga, sekolah atau lingkungan, karena pendidikan tidak hanya membangun manusia dari sisi kognitifnya saja tetapi juga sisi lain yang lebih fundamental. Salah satunya adalah karakter baik, dimana karakter merupakan bagian mendasar dari pendidikan yang perlu mendapatkan perhatian yang lebih intensif. Melihat kehidupan masyarakat saat ini, dengan semakin maju dan berkembangnya teknologi, sangat sulit untuk kita menghindarkan anak-anak dari tayangan-tayangan yang dapat merusak moral anak. Sehingga tidak aneh jika banyak kasus-kasus yang terjadi di kalangan pelajar, seperti tawuran, pencurian, bullying, pergaulan bebas dsb. Maka dari itu, pendidikan karakter di sekolah sangat perlu diperhatikan, bagaimana manajemen pendidikan karakter yang dilakukan oleh sekolah yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan penilain tersebut harus di buat semenarik dan sebaik mungkin supaya bisa mencapai tujuan yang ingin oleh sekolah tersebut.

Salah satu sekolah yang melakukan majamemen pendidikan karakter adalah Sekolah Alam Bandung. Sekolah Alam Bandung merupakan lembaga pendidikan yang formal, akan tetapi sekolah tersebut mempunyai perbedaan dengan sekolah-sekolah formal pada umumnya, dimana sekolah tersebut dibuat harus mempunyai dimensi alam sebagai sumber ilmu dan dapat dikelola oleh peserta didik. Seperti gedung sekolah yang berbentuk saung dari kayu dan berada di tengah lingkungan alam, sehingga pendidikan karakter yang di gunakan berupa program *leadership* dengan metode *outbond* serta program *entrepreneurship* yang meliputi jual

beli dan bercocok tanam. Melihat program-program yang ada di Sekolah Alam Bandung ini terdapat ketertarikan dan keunikan yang bisa digali dan dicari tahu secara mendalam, maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana analisis manajemen terhadap program *leadership* dan *entrepreneurship* dalam pembentukan karakter siswa di Sekolah Alam Bandung. Tujuan penelitian yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data dan dokumen mengenai perencanaan, pelaksanaan, serta penilaian program *leadership* dan *entrepreneurship* dalam pembentukan karakter siswa di SD Sekolah Alam Bandung.

B. Landasan Teori

Manajemen program merupakan suatu pengelolaan program, sebagaimana Rahminawati (2016: 2) mengungkapkan bahwa Pengelolaan program pembelajaran seringkali disebut dengan pengelolaan kurikulum. sehingga pengelolaan kurikulum di artikan sebagai pengaturan semua kegiatan pembelajaran, baik berdasarkan kurikulum inti maupun kurikulum yang di buat oleh lembaga tertentu. Fungsi manajemen, sebagaimana J.F Tahalele dan Soekarto dalam Rahminawati (2015: 6) mengungkapkan bahwasannya fungsi manajemen antara lain: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, dan penilaian. Secara rinci dipaparkan sebagai berikut:

Pertama perencanaan yang di lakukan harus terstruktur dan matang sebagaimana Menurut Stroner J.A.F dalam Hisbanarto (2014: 51) bahwa perencanaan harus meliputi pembuatan tujuan kegiatan yang meliputi metode, rencana, atau logika tertentu. Langkah-langkah dalam kegiatan perencanaan antara lain: menetapkan sasaran, merumuskan strategi pencapaian,

menentukan sumber daya, dan menetapkan standar atau indikator keberhasilan. fungsi *kedua* pelaksanaan merupakan aksi dari perencanaan, Iin Sri Warnasari, (2017) mengungkapkan bahwasannya pelaksanaan merupakan suatu tindakan dari sebuah rencana yang telah disusun secara matang dan terperinci. *Ketiga* Evaluasi Menurut George R. Terry dan Liesli W. Rue dalam Syamsuddin (2017:66) mengungkapkan bahwa penilaian merupakan proses pengukuran dan perbandingan antara hasil pekerjaan yang dicapai dengan hasil-hasil yang seharusnya dicapai. penilaian program pendidikan karakter menurut kemendiknas (2011) cara penilaian pada peserta didik dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan oleh semua guru, dimana penilaian dilakukan baik ketika kegiatan berlangsung atau di luar kegiatan tersebut.

Pendidikan karakter merupakan bagian mendasar dalam pendidikan sebagaimana Saepudin, (2013) mengungkapkan bahwasannya tujuan dari pendidikan karakter adalah meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang lebih mengarahkan kepada pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh. Salah satu tujuan pendidikan karakter menurut Zubaedi (2012: 18) mengungkapkan bahwasannya salah satu tujuan pendidikan karakter yaitu : “Menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab peserta didik sebagai generasi penerus bangsa dan mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi manusia yang mandiri, kreatif dan berwawasan kebangsaan. selain itu, Suyadi (2013: 7-9). mengungkapkan bahwasannya terdapat 18 nilai-nilai karakter yang dirumuskan oleh kementerian pendidikan nasional diantaranya , karakter mandiri dan tanggung jawab bahwasannya mandiri

merupakan sikap dan perilaku yang tidak tergantung kepada orang lain dalam menyelesaikan segala sesuatu, tapi bukan berarti tidak boleh bekerja sama dengan orang lain, melainkan jangan membebankan orang lain dengan tugasnya sendiri dan tanggung jawab merupakan suatu sikap dalam melaksanakan segala tugasnya baik yang berhubungan dengan diri sendiri ataupun orang lain.

Kepemimpinan merupakan suatu kemampuan untuk mempengaruhi diri sendiri dan orang lain, sebagaimana Earl Nightingale dan Whitt Schult dalam bukunya *Creative Thinking – How to win Ideas* (Kartini, 2011: 36) mengungkapkan bahwasannya kemampuan pemimpin dan syarat yang harus dimiliki seorang pemimpin salah satunya adalah kemandirian yaitu kemandirian, berhasrat memajukan diri sendiri. Menurut Sudrajat (2011) konsep kewirausahaan adalah suatu sikap, jiwa dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang sangat bernilai dan berguna bagi dirinya dan orang lain. Kewirausahaan merupakan sikap mental dan jiwa yang selalu aktif atau kreatif berdaya, bercrepta, berkarya dan bersahaja dan berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usahanya. Susanta (2012) mengungkapkan bahwasannya *outbond* adalah metode pengembangan diri melalui kombinasi rangkaian kegiatan beraspek psikomotorik, kognitif, dan afeksi dalam pendekatan pembelajaran melalui pengalaman.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sekolah Alam mempunyai kurikulum khas, atau biasa disebut dengan kurikulum lokal, dimana kurikulum itu terdiri dari akhlakul karimah, falsafah ilmu pengetahuan, *leadership* (kepemimpinan) dan

entrepreneurship (kewirausahaan). Empat kurikulum tersebut di kelola sedemikian rupa sebagai salah satu bentuk pendidikan karakter. Sebagaimana Rahminawati (2016: 2) mengungkapkan bahwa Pengelolaan program pembelajaran seringkali disebut dengan pengelolaan kurikulum. sehingga pengelolaan kurikulum di artikan sebagai pengaturan semua kegiatan pembelajaran, baik berdasarkan kurikulum inti maupun kurikulum yang di buat oleh lembaga tertentu. program *leadership* dan *entrepreneurship* merupakan beberapa pendidikan karakter yang di terapkan di Sekolah Alam Bandung. Perencanaan program *leadership* dan *entrepreneurship* yang di buat oleh sekolah alam meliputi pembuatan kurikulum, sasaran, tujuan, metode serta media yang akan digunakan dalam pelaksanaan, perencanaan yang di persiapkan Sekolah Alam ini sesuai dengan Perencanaan menurut Stroner J.A.F dalam Hisbanarto (2014: 51) bahwa perencanaan harus meliputi pembuatan tujuan kegiatan yang meliputi metode, rencana, atau logika tertentu. Langkah-langkah dalam kegiatan perencanaan antara lain: menetapkan sasaran, merumuskan strategi pencapaian, menentukan sumber daya, dan menetapkan standar atau indikator keberhasilan.

Perencanaan program *leadership* di buat sebagaimana filosofi didirikannya Sekolah Alam Bandung, yaitu menjadikan manusia sebagai khalifah fil ardi artinya pemimpin di muka bumi. maka Sekolah Alam membuat program *leadership* sebagai salah satu program pendidikan karakter disekolah, dimana Zubaedi (2012: 18) mengungkapkan bahwasannya salah satu tujuan pendidikan karakter yaitu : “Menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab peserta didik sebagai generasi penerus bangsa”. Karena

sejatinya, setiap manusia adalah pemimpin dan setiap pemimpin bertanggung jawab atas kepemimpinannya, sebagaimana hadits Nabi Shallallahu alaihi wassalam yang menjelaskan bahwasannya setiap orang adalah pemimpin dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggung jawabannya. Pemimpin yang dimaksud tersebut bukan sekedar hanya menjadi pemimpin saja akan tetapi mampu menjadi suatu pembeda dalam kebaikan, atau sebagai pemberi kontributor bagi orang lain, dimana selain bertanggung jawab, ia juga bisa menjadi seseorang yang mandiri yang bisa bermanfaat bagi dirinya dan orang lain. Sebagaimana Suyadi (2013: 7-9). mengungkapkan bahwasannya terdapat 18 nilai-nilai karakter yang dirumuskan oleh kementrian pendidikan nasional diantaranya , karakter mandiri dan tanggung jawab bahwasannya mandiri merupakan sikap dan perilaku yang tidak tergantung kepada orang lain dalam menyelesaikan segala sesuatu, tapi bukan berarti tidak boleh bekerja sama dengan orang lain, melainkan jangan membebankan orang lain dengan tugasnya sendiri dan tanggung jawab merupakan suatu sikap dalam melaksanakan segala tugasnya baik yang berhubungan dengan diri sendiri ataupun orang lain.

Tujuan program *leadership* salah satunya adalah mendidik serta membimbing siswa berakhlakul karimah menuju manusia bertaqwa, tujuan tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan karakter Menurut Saepudin, (2013) bahwasannya tujuan dari pendidikan karakter adalah meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang lebih mengarahkan kepada pembentukkan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh. Sesuai dengan teori tersebut, program *leadership* Sekolah Alam Bandung tersebut mengarah kepada

akhlakulkarimah yang membentuk siswa menjadi orang yang bertaqwa, karena orang yang paling mulia di sisi Allah adalah orang yang paling bertaqwa, sebagaimana QS. Al-Hujurat : 13 “... *Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal*”.

Program *entrepreneurship* ini dibuat sebagai salah satu perwujudan dari kemandirian, dimana di masa yang akan datang ia mampu memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri tanpa menyusahkan orang lain, selain itu berwirausaha juga mampu memberikan manfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Tujuan dari wirausaha di Sekolah Alam Bandung adalah untuk memudahkan hidup orang lain, sebagaimana konsep kewirausahaan menurut Sudrajat (2011) ; konsep Kewirausahaan adalah suatu sikap, jiwa dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang sangat bernilai dan berguna bagi dirinya dan orang lain. Kewirausahaan merupakan sikap mental dan jiwa yang selalu aktif atau kreatif berdaya, bercipta, berkarya dan bersahaja dan berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usahanya.

Memudahkan hidup orang lain yang dimaksud adalah, bahwasannya berwirausaha yang dilakukan bukan hanya semata-mata untuk mendapatkan banyak keuntungan, melainkan kita harus mampu membuat suatu produk yang di sukai semua orang dan tidak membahayakan bagi mereka, maka dari itu, diperlukan suatu kreativitas untuk membuat produk yang menarik dan aman untuk di konsumsi orang lain. Dengan demikian, konsep *entrepreneurship* disekolah alam ini selain mengajarkan untuk mandiri dan bisa bermanfaat bagi orang lain tetapi *entrepreneurship* juga mengajarkan siswa agar mampu berkreasi dengan

mengeluarkan ide-ide yang kreatif dan inovatif. hal ini sesuai dengan Zubaedi (2012: 18) “Bahwasannya salah satu tujuan pendidikan karakter adalah Mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi manusia yang mandiri, kreatif dan berwawasan kebangsaan”

Pelaksanaan program *leadership* dilaksanakan setiap seminggu sekali dan setahun sekali, pada kegiatan mingguan ,setiap siswa di bagi menjadi tiga cluster. adapun proses pelaksanaannya meliputi; pemanasan, pelaksanaan *outbond*, dan refleksi atau evaluasi. pelaksanaan program *leadership* ini menggunakan metode *outbond* Susanta (2012) mengungkapkan bahwasannya *outbond* adalah metode pengembangan diri melalui kombinasi rangkaian kegiatan beraspek psikomotorik, kognitif, dan afeksi dalam pendekatan pembelajaran melalui pengalaman. Maka dari itu, jelaslah bahwasannya antara karakter dengan *outbond* itu mempunyai keterkaitan, karena dalam kegiatan *outbond* terdapat pengembangan karakter melalui sebuah pengalaman. pelaksanaan program *entrepreneurship* di laksanakan sesuai dengan kesepakatan wali kelas masing-masing, bisa sebulan sekali atau bahkan sebulan 2 kali, proses pelaksanaannya meliputi perencanaan, produksi, promosi dan pencatatan.

Berikut ini adalah data materi program *entrepreneurship* di Sekolah Alam Bandung:

Tabel 1.1 Materi *entrepreneurs*hip

Kelas	Kegiatan / Skill
PG. B	Membuat produk dan membagikan
TK.A	Promosi Marketing/menawarkan di lingkungan sekolah
TK.B	Merencanakan usaha (dipimpin guru)
SD. 1	Menghitung untung rugi
SD. 2	Merencanakan usaha (mandiri)
SD.3	Mengamati, mewawancarai pedagang Berinovasi
SD.4	Lobying/negosiasi menjaga koperasi
SD.5	Membuat proposal evaluasi
SD.6	Mencari dan membidik pangsa pasar, mengamati, mewawancarai pengusaha, magang

Penilaian program *leadership* dan *entrepreneurship* di lakukan dengan cara observasi atau pengamatan sebagaimana penilaian program pendidikan karakter menurut kemendiknas (2011) bahwasannya cara penilaian pada peserta didik dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan yang di lakukan oleh semua guru,

dimana penilaian di lakukan baik ketika kegiatan berlangsung atau di luar kegiatan tersebut. format penilaian tersebut meliputi mandiri, berkembang dan belum nampak, adapun aspek penilaian yang di lakukan di sesuaikan sesuai dengan kelasnya masing-masing.

D. Kesimpulan

Perencanaan yang dilakukan dalam pembuatan program *leadership basic camp* dan *entrepreneurship* ini tidak jauh dari filosofi di dirikannya sekolah Alam Bandung, dimana filosofi didirikannya sekolah Alam Bandung ini salah satunya untuk menjadikan manusia sebagai khalifah fil ardi, bahwasannya kita harus menjadi pemimpin dimuka bumi ini yang bisa menjadi manusia yang bertanggung jawab dan mandiri. Selain itu, pemimpin yang dimaksud disini, bukan sekedar menjadi pemimpin bagi orang lain, melainkan ia bisa menjadi pemberi kontribusi dan pembeda dalam hal kebaikan yang bisa bermanfaat bagi dirinya dan orang lain. Salah satu perwujudan dari khalifah fil ardi yang menjadikan manusia sebagai pemimpin di muka bumi dan bisa bermanfaat bagi dirinya dan orang lain adalah dengan dibentuknya program *leadeship* dan *enterpreneurship*, karena kedua program ini mengarah kepada pembentukan akhlaku karimah. Perencanaan yang di buat dalam program *leadership* dan *entrepreneurs*hip ini memiliki kesamaan, dimana keduanya dijadikan suatu kurikulum lokal, hanya saja perencanaan program *leadership* lebih matang dan lebih terencana, karena dalam program ini ada tim khusus, yaitu tim outbond.

Pelaksanaan program *leadeship* terdiri dua kegiatan, yaitu kegiatan pekanan dan kegiatan tahunan. Kegiatan pekanan dilaksanakan setiap seminggu sekali yang bertempat di area

sekolah, dimana siswa dari kelas 1 sampai kelas 6 dibagi menjadi 3 cluster, tahapan dalam pelaksanaan ini antara lain : kegiatan awal berupa pemanasan, kegiatan inti berupa pelaksanaan outbond, kegiatan akhir berupa evaluasi. Kegiatan tahunan dilaksanakan setiap setahun sekali, dimana kegiatan ini merupakan kegiatan puncak berupa perkemahan yang diikuti oleh seluruh siswa kelas 1 sampai kelas 6. Pelaksanaan program *entrepreneurship* dilaksanakan tergantung kelasnya masing-masing. Program *entrepreneurship* terbagi menjadi 2 kegiatan; yaitu kegiatan mandiri dan kegiatan kelompok.. tahapan kegiatannya antara lain : diskusi, produksi dan pemasaran atau promosi.

Penilaian yang dilakukan dalam program *leadership* dan *entrepreneurship* ini menggunakan instrumen penelitian berupa observasi dan pengamatan, dimana wali kelas yang berperan dalam penilaian tersebut. Aspek yang dinilai dalam program *leadership* dan *entrepreneurship* berbeda-beda, sesuai dengan wali kelasnya masing-masing. Adapun format penilaian yang dilakukan itu meliputi; mandiri, berkembang dan belum nampak.

Daftar Pustaka

- Hisbanarto, Y. D. (2014). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Iin Sri Warnasari, N. R. (2017). Analisis Pengelolaan Program Pembinaan Keagamaan Terhadap Pasien Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung. *Prosiding Pendidikan Agama Islam*, 194-199.
- Kementrian Pendidikan Nasional. 2011. *Desain Induk Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Saepudin, P. B. (2013). *Teori Dan Praktek Pendidikan Karakter Dan Kewirausahaan*. Bandung: Cv. Myghni Sejahtera.
- Sudrajat, A. (2011, Juni 29). Konsep Kewirausahaan dan Pendidikan Kewirausahaan di Sekolah.
- Susanta. A. 2010. *Outbond Profesional*. Yogyakarta: Andi Offset
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Syamsuddin. (2017). Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan . *Jurnal Idaarah*, 60-72.
- Rahminawati, Nan. 2016. *Bahan Ajar Manajemen Pendidikan*. Bandung: Unisba
- Rahminawati, N. H. (2006). Kemampuan Manajerial Pengurus Organisasi dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Organisasi Islam Perempuan Di Jawa Bara. *Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, 143-163.
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter : Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.